E-QIEN Jurnal Ekonomi dan bisnis
Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3 November 2022
P - ISSN : 2503-4413
E - ISSN : 2654-5837, Hal 504 - 513

PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), RETURN ON ASSET (ROA), DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH KREDIT TERSALURKAN PADA LPD DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2021

Oleh :
I Ketut Yudana Adi
Bisnis dan Pariwisata / Akuntansi, Universitas Triatma Mulya
Email : yudana.adi@tiatmamulya.ac.id

Article Info
Article History :
Received 16 Nov - 2022
Accepted 25 Nov - 2022
Available Online
30 Nov – 2022

Abstract
This study aims to determine: 1) the effect of capital adequacy ratio on the amount of disbursed loans, 2) the effect of return on assets on the amount of disbursed loans, 3). Effect of Third Party Funds on Total Disbursed Loans, 4), Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Third Party Funds on Total Disbursed Loans. This research was conducted on LPLPD in Badung Regency in 2021 with a total population of 122 LPD. The sampling technique in this study used the purposive sampling method, so that the research sample used was 84 LPD. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study are 1) Capital Adequacy Ratio has a negative and insignificant effect on the Amount of Disbursed Loans, 2) Return on Assets has a negative and significant effect on the Amount of Disbursed Loans, 3) Third Party Funds have a positive and significant effect on the Amount of Disbursed Loans 4) CAR , ROA, Third party funds simultaneously have a significant effect on the amount of credit disbursed.

Keyword :
profitabilitas, leverage, enterprise size, komite audit, corporate social responsibility

1. PENDAHULUAN

LPD adalah lembaga yang bergerak pada ruang lingkup wilayah desa adat di Provinsi Bali yang keberadaannya diperlukan untuk menjamin perwujudan kesejahteraan masyarakat yang merupakan Krama Desa adat bersangkutan. LPD telah memberikan manfaat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat desa yang perlu ditingkatkan tata kelolanya sebagai lembaga keuangan milik Desa Pakraman. Kegiatan pokok dari LPD yang pertama pasti menghimpun selanjutnya menyalurkannya kepada krama desa adat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Dalam melaksanakan kegiatan LPD wajib memenuhi kemampuan atau kecukupan modal demi terselenggaranya aktivitas operasionalnya. Kecukupan modal diukur dengan *capital adequancy ratio* (CAR). (Dendawijaya, 2005) menyatakan CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko terutama resiko kredit. Semakin tinggi CAR nya maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung resiko dari setiap kredit yang beresiko. Dan semakin besar modal yang dimiliki oleh LPD maka semakin besar kesempatan LPD dalam menyalurkan kreditnya.

LPD juga harus mendapatkan keuntungan untuk menyalurkan kreditnya. *Return on Asset* digunakan untuk mengatur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2005). Semakin besar ROA semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh LPD, maka kegiatan kredit yang dilakukan oleh LPD telah optimal dalam memperoleh pendapatan. Dimana

laba yang diperoleh digunakan untuk memperkokoh modal guna meningkatkan ekspansi kredit. Oleh karena itu, semakin besar nilai ROA nya maka semakin besar kredit yang dapat disalurkan.

Terhadap kredit yang disalurkan LPD harus mampu memaksimalkan kredit tersebut selain untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana juga dapat memperoleh keuntungan. Selain itu resiko terbesar juga berasal dari pemberian kredit tersebut, sehingga perlu melakukan analisis risiko kredit dan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit. Untuk bisa menyalurkan kredit, maka diperlukannya dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tersebut. Salah satu sumber dananya yaitu berasal dari dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana terbesar yang paling diandalkan oleh LPD untuk bisa menyalurkan kreditnya. Sumber dana dari masyarakat atau disebut DPK ini di samping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit (Kasmir, 2005). Sehingga semakin banyak dana yang dapat dihimpun maka akan mendorong tingkat kredit yang dapat disalurkan oleh LPD.

Berdasarkan data LPLPD bahwa LPD di kabupaten Badung pada tahun 2021 dinyatakan CAR mengalami kenaikan, sementara dana yang di himpun dan ROA mengalami penurunan dimana jumlah kredit yang disalurkan mengalami penurunan. Adanya kondisi pandemi covid-19 ini mungkin saja menyebabkan menurunnya dana yang dihimpun baik itu berupa tabungan maupun deposito, hal ini mungkin saja dikarenakan pendapatan masyarakat menurun sehingga menyebabkan kredit yang dapat disalurkan oleh LPD di Kabupaten Badung mengalami penurunan, karena dana pihak ketiga merupakan dana yang paling diandalkan oleh LPD untuk menyalurkan kreditnya. ROA adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan sehingga diperkirakan ROA dan kredit memiliki hubungan yang positif (Hadad, 2004:22). Sehingga penurunan ROA kemungkinan dapat mempengaruhi jumlah kredit yang dapat disalurkan pada LPD di Kabupaten Badung. Modal merupakan hal yang sangat penting keberadaannya dikarenakan modal akan digunakan untuk membayarkan semua kerugian – kerugian dan juga digunakan untuk membiayai usaha. Dengan adanya modal yang besar maka semakin baik karena modal yang ada dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Tetapi kenyataannya, bahwa CAR meningkat dan jumlah kredit yang disalurkan oleh LPD mengalami penurunan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa kasus seperti situasi ekonomi masyarakat yang tidak menentu pada masa pandemi menyebabkan masyarakat tidak dapat membayar kredit tepat waktu atau sama sekali tidak dapat membayar kredit sehingga mengakibatkan adanya masalah kredit yang membuat LPD lebih memperketat aturan dalam penyaluran kreditnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul " Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dana pihak ketiga Terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan Pada LPD Di Kabupaten Badung Tahun 2021".

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 mengatur syarat-syarat pendirian LPD. LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk kepentingan pelayanan umum khususnya di bidang perekonomian di desa dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat desa pakraman itu sendiri. Landasan operasional LPD berpijak pada awig-awig desa pakraman yang mengedepankan ikatan kekeluargaan dan gotong royong antar warga desa pakraman.

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan

Dalam peraturan Gubernur Bali No. 3 tahun 2017 pasal 9 menyatakan modal LPD terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Modal inti yang bersumber dari modal disetor, modal donasi, modal cadangan dan laba/rugi tahun berjalan. Modal pelengkap bersumber dari cadangan pinjaman ragu – ragu dan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Untuk menilai kecukupan modal LPD menggunakan CAR. Rasio kecukupan modal merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Hariyani, 2010:51). CAR adalah suatu kemampuan yang mencerminkan suatu bank untuk menangani risiko dari kerugian aktivitas yang dilakukannya serta menilai kemampuan bank dalam menangani kegiatan oprasionalnya (Idroes, 2008). Dalam peraturan Gubernur Bali No. 3 tahun 2017 menyatakan bahwa LPD harus memenuhi kecukupan modal minimum 12% dari ATMR. Ini diartikan semakin besar tingkat kecukupan modal maka makin baik tingkat kesehatan LPD. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah total nilai masing-masing aktiva setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dari definisi – definisi diatas dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank untuk menanggung kerugian – kerugian yang terjadi dan membiayai kegiatan usaha dengan membandingkan total modal dengan ATMR.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono, 2009). Untuk mengukur profitabilitas rasio yang digunakan adalah ROA *(Return On Assets).* ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan asset untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2014). ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva (Husnan & Pudjiastuti, 2006). Dari definisi – definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu dengan mengefisienkan penggunaan aset.

Dana pihak ketiga bagi LPD dihimpun dari masyarakat, baik perorangan, kelompok, lembaga masyarakat, maupun badan hukum tertentu. Dana pihak ketiga yang biasanya berwujud tabungan dan deposito. Masyarakat yang dimaksud bisa berasal dari desa pakraman sendiri maupun luar desa tempat LPD itu sendiri (Riyadi, 2006). (Dendawijaya, 2005) menyatakan dana-dana yang dihimpun dari masyarakat atau dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

CAR, ROA, dan Dana pihak ketiga adalah beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kredit tersalurkan. Dengan adanya modal yang besar kemungkinan LPD dapat menyalurkan kreditnya lebih besar kepada nasabah. Selain itu besar nilai ROA pada LPD dapat menambah modal sehingga LPD dapat meningkatkan jumlah penyaluran kredit disamping kontribusi dari masyarakat dalam dana pihak ketiga yang dihimpun baik berupa tabungan maupun deposito,. Untuk itu dapat digambarkan kerangka pemikiran seperti berikut :

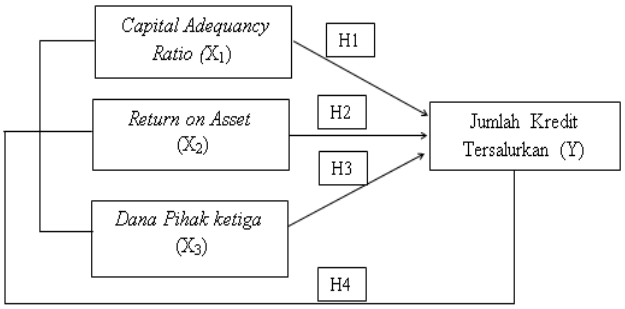

Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Modal merupakan hal yang sangat penting keberadaannya dikarenakan modal akan digunakan untuk membayarkan semua

kerugian – kerugian, dan juga digunakan untuk membiayai usaha. Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal LPD adalah CAR. CAR adalah rasio kecukupan modal dengan membandingkan jumlah modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) (Rivai, 2007). Semakin tinggi CAR nya maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung resiko dari setiap kredit yang beresiko. Dan semakin besar modal yang dimiliki oleh LPD maka semakin besar kesempatan LPD dalam menyalurkan kreditnya. Berlandaskan penelitian (Nugraheni, 2013) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dan penelitian dari (Suryawati, Cipta, & Susila, 2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

H_1 : CAR berpengaruh positif terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

ROA adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan sehingga diperkirakan *ROA* dan kredit memiliki hubungan yang positif (Dendawijaya, 2003). Semakin tinggi nilai ROA maka kegiatan kredit yang dilakukan oleh LPD telah optimal dalam memperoleh pendapatan. Dimana laba yang diperoleh digunakan untuk memperkokoh modal guna meningkatkan ekspansi kredit. Berlandaskan penelitian dari (Nugraheni, 2013), (Sari & Abundanti, 2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Begitu pula penelitian dari (Dewi, Yadnya, & Sudiartha, 2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

H_2 : ROA berpengaruh positif terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling diandalkan oleh LPD. Setelah menghimpun dana dari masyarakat luas, kegiatan bank selanjutnya adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2011:61). Hal tersebut mengakibatkan besarnya jumlah penyaluran kredit yang disalurkan oleh LPD sangat tergantung dari jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat. Sehingga semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun LPD dari masyarakat, maka akan meningkatkan kemampuan LPD dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat desa. Berlandaskan penelitian (Nugraheni, 2013), (Sari & Abundanti, 2016), (Dewi, Yadnya, & Sudiartha, 2017), (Suryawati, Cipta, & Susila, 2018) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

H_3 : Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

Penyaluran kredit adalah kegiatan yang dilakukan oleh LPD untuk memperoleh laba. Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kredit tersalurkan yaitu CAR, ROA dan Dana Pihak Ketiga.

Modal sangat penting keberadaannya dikarenakan modal akan digunakan untuk membiayai usaha. Dengan adanya modal yang besar maka LPD dapat meningkatkan penyaluran kredit. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan asset untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2014), semakin tinggi nilai ROA nya maka semakin optimal dalam memperoleh pendapatan. Dimana laba yang diperoleh digunakan untuk memperkokoh modal guna meningkatkan ekspansi kredit. Disamping dana pihak ketiga yang mrupakan sumber dana yang paling dihandalkan dalam penyaluran kredit di LPD. Berlandaskan penelitian dari (Nugraheni, 2013), (Sari & Abundanti, 2016), (Dewi, Yadnya, & Sudiartha, 2017), (Suryawati, Cipta, & Susila, 2018) menyatakan bahwa Dana pihak ketiga, CAR dan ROA berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit

H_4 : CAR, ROA, Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif dengan tujuan menguji pengaruh hubungan *Capital Adequancy Ratio, Return On Asset,* Dana Pihak Ketiga terhadap jumlah kredit tersalurkan. Dalam penelitian ini jumlah kredit tersalurkan menjadi variabel dependen, selanjutnya *Capital Adequancy Ratio, Return On Asset,* Dana Pihak Ketiga adalah sebagai variabel independen

Kecukupan modal merupakan perbandingan antara modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) di LPD. Rasio untuk mengukur kecukupan modal adalah CAR dengan rumus yaitu : CAR = (Modal / ATMR) x 100% , Sumber : (Nugraheni, 2013) ROA digunakan untuk mengkur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. ROA adalah rasio yang membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset, dengan rumus yaitu : ROA = (Laba Sebelum Pajak / Total Aset) x 100% , Sumber : (Sari & Abundanti, 2016)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito. Dapat diukur dengan rumus : Dana pihak ketiga = Ln (tabungan + deposito) Sumber : (Sari & Abundanti, 2016) Kredit adalah penyediaan pinjaman berupa uang atau tagihan yang harus dibayar kembali beserta dengan bunganya sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dapat diukur menggunakan rumus : Jumlah penyaluran kredit = Ln (kredit yang disalurkan) Sumber : (Nugraheni, 2013)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada pada LP-LPD Kabupaten Badung (Harnovinsah, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang diperoleh dari Laporan keuang LPD tahun 2021. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak LPD maupun LP-LPD

Populasi dalam penelitian ini adalah LPD di Kabupaten Badung yang berjumlah 122. Penentuan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria dalam penentuan sampel ini adalah: 1). LPD yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2021, 2). LPD yang mengalami penurunan jumlah kredit tersalurkan pada tahun 2021.Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan maka terdapat 84 LPD yang telah memenuhi kriteria tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Noramlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	17987409.98
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.118
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 1,130 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,155. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,155 > 0,05 (5%), sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi disajikan pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916[a]	.839	.832	18358323.44	1.944

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,944. Sedangkan nilai *Durbin – Watson* berdasarkan tabel n= 84, K= 3 (variabel bebas), diperoleh nilai dL = 1.572 dan dU = 1.719. Sehingga nilai 4 - dU = 4 –

1.719 = 2.281. Oleh karena itu, dengan ketentuan dU < d < 4 – dU diperoleh hasil 1.719 < 1.944 < 2.281. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16458972.79	3986214.005		4.129	.000		
	X1	1.730	.093	.882	18.601	.000	.995	1.005
	X2	-93002.402	102610.950	-.046	-.906	.368	.880	1.136
	X3	-5718451.199	1201318.238	-.240	-4.760	.000	.882	1.133

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk 3 variabel tersebut, yaitu bernilai berkisar dari 0,880 s/d 0,995 dimana semua variabel bernilai > 0,10, sementara itu nilai koefisien VIF dari 3 variabel tersebut, antara lain bernilai berkisar dari 1,005 s/d 1,136 dimana semua variabel bernilai < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16458972.79	3986214.005		4.129	.000
	X1	1.730	.093	.882	18.601	.000
	X2	-93002.402	102610.950	-.046	-.906	.368
	X3	-5718451.199	1201318.238	-.240	-4.760	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukan bahwa Capital Adequancy Ratio memiliki nilai koefisien sebesar –358745.637 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 (0,128 > 0,05). Dengan demikian dapat dikatakan dalam penelitian ini H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan.

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukan bahwa Return On Asset memiliki nilai koefisien sebesar –5562493.244 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 (0,043 < 0,05). Dengan demikian dapat dikatakan dalam penelitian ini Dengan demikian dapat dikatakan dalam penelitian ini H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini berarti ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan.

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukan bahwa Dana Pihak ketig memiliki nilai koefisien sebesar 1.723 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat dikatakan dalam penelitian ini H0 ditolak dan H3 dapat diterima. Hal ini berarti Pengaruh Dana Pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan.

Tabel 5 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.264E+17	3	4.214E+16	125.021	.000[b]
	Residual	2.427E+16	72	3.370E+14		
	Total	1.507E+17	75			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 5 menunjukan bahwa nilai F_{hitung} = 125,021 dan nilai sig = 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Dana pihak ketiga, CAR dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap Jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung Tahun 2021 dan model regresi yang diestimasi layak untuk diteruskan.

Pembahasan

1. Pengaruh CAR Terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik CAR memiliki nilai koefisien sebesar –358745.637 (negatif) dan nilai signifikan sebesar 0,128 lebih besar daripada nilai α yaitu 0,05 (0,128 > 0,05). Hasil

penelitian ini berbeda dengan hasil (Nugraheni, 2013) dan (Suryawati, Cipta, & Susila, 2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga bertentangan dengan hipotesis awal dimana nilai CAR yang meningkat yang dimiliki oleh LPD akan mampu meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan. Hal ini mungkin dikarenakan CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan suatu LPD dalam menyediakan dana untuk pengembangan usaha dan menangani risiko kerugian yang diakibatkan dari kegiatan operasionalnya. Selain itu, penyaluran kredit juga sudah banyak didanai oleh sumber lain yaitu dana pihak ketiga. Hasil yang tidak siginifikan juga menunjukkan bahwa modal tersebut digunakan untuk menjaga kewajiban penyediaan modal dan mengatisipasi terjadinya resiko kerugian pada LPD.

2. Pengaruh ROA terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik ROA memiliki nilai koefisien sebesar –5562493.244 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 (0,043 < 0,05). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil (Nugraheni, 2013) dan (Sari & Abundanti, 2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Selain itu hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hipotesis awal dimana nilai ROA meningkat maka kegiatan kredit yang dilakukan oleh LPD telah optimal dalam memperoleh pendapatan. Dimana laba yang diperoleh digunakan untuk memperkokoh modal guna meningkatkan ekspansi kredit. Hal ini mungkin disebabkan karena perolehan laba pada nilai ROA lebih diarahkan atau ditanamkan pada aktiva tetap. Pendanaan pada aktiva tetap ini berguna untuk pertumbuhan LPD itu sendiri. Selain itu penyaluran kredit memiliki resiko sehingga LPD lebih memperhatikan kualitas kredit dibandingkan dengan memperbanyak penyaluran kredit. Disamping itu ROA bukan merupakan sumber dana utama untuk penyaluran kredit, sehingga naik turunnya ROA tidak akan mempengaruhi penyaluran kredit LPD.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung.

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Jumlah kredit Tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien sebesar 1.723 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05 (0,000 < 0,05). Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya (Nugraheni, 2013), (Sari & Abundanti, 2016), (Dewi, Yadnya, & Sudiartha, 2017) yang menyatakan hasil penelitian serupa yang menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan. Hal ini menunjukkan bahwa LPD telah melaksanakan kegiatan pokoknya yaitu menghimpun dana dan selanjutnya menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Dimana dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh LPD untuk bisa menyalurkan kreditnya. Jadi semakin besar dana pihak ketiga, maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh LPD di Kabupaten Badung.

4. Pengaruh Dana pihak ketiga, CAR dan ROA terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan Pada LPD di Kabupaten Badung.

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan Pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.10 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 125,021 dan nilai signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa dana pihak ketiga, CAR dan ROA secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari (Dewi, Yadnya, & Sudiartha, 2017) menyatakan bahwa secara simultan DPK, LDR dan ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap kredit tersalurkan. Dan penelitian dari (Suryawati, Cipta, & Susila, 2018) juga menyatakan secara simultan DPK, CAR, NPL dan LDR berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_4 dalam penelitian ini diterima.

   Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan

artinya semakin tinggi dana yang dapat dihimpun maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan, hal ini mungkin dikarenakan CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan suatu LPD dalam menyediakan dana untuk pengembangan usaha dan menangani risiko kerugian yang diakibatkan dari kegiatan operasionalnya. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan, hal ini mungkin disebabkan karena perolehan laba pada nilai ROA lebih diarahkan atau ditanamkan pada aktiva tetap dimana pendanaan pada aktiva tetap ini berguna untuk pertumbuhan LPD itu sendiri. Disamping itu ROA bukan merupakan sumber dana utama untuk penyaluran kredit, sehingga naik turunnya ROA tidak akan mempengaruhi penyaluran kredit LPD.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian – uraian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 yang berbunyi CAR berpengaruh terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung ditolak.
2. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 yang berbunyi ROA berpengaruh terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung ditolak.
3. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Kredit Tersalurkan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 yang berbunyi Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap jumlah kredit tersalurkan pada LPD di Kabupaten Badung dapat diterima.
4. Dana pihak ketiga, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 yang berbunyi Dana pihak ketiga, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah kredit tersalurkan dapat diterima.

6. REFERENSI

Alper, Deger., and Adem, Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomi Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*, 2(2), pp: 139-152.

Armelia, Vera. 2011. Pengaruh Pemodalan, Likuiditas, Kualitas Aktiva, dan Non Performing Loan pada Profitabilitas. *Skripsi*. UNP.

Augusty, Ferdinand. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Berliana, Ika Marista. 2019. Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.*Skripsi*. Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.

Brigham,E.F dan Joel F.Houston. 2013. *Manajemen Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Erlangga

Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2022). Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Di Yayasan Triatma Surya Jaya. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, *4*(01), 29-36.

Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Adat Cepaka. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 841-845.

Evani, Ni Luh Putu Sri. 2021. Pengaruh Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital*) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019.*Skripsi* Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas bisnis dan pariwisata Universitas Triatma Mulya, Badung.

Febriani, Sang Ayu Diah. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, Dan Risiko Kredit Pada Profitabilitas LPD Di

Kabupaten Gianyar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 8 Nomor 2. Oktober 2019. Hal 308-324. ISSN: 2302-8556.

Fifit, Syaiful Putri. 2013. Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*. Vol. 1 No. 1. 2013. Hal 1-27.

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Dipenogoro. Yogyakarta.

Harahap Sofyan Syafri (2011), Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers,h:39.

Harrison Jr, et al. 2012. Akuntansi Keuangan. International Financial Reporting Standards-IFRS,Edisi 8, Jilid I, Jakarta: Erlangga.

Hendrayana, et al. 2015. Pengaruh Komponen RGEC Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Vol 11 No 1. Universitas Udayana. Vol. 10 No. 2. ISSN: 2302-8556.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Revisi. Salemba: Jakarta.

Infobanknews.2021.*Kondisi perbankan saat pandemi Covid-19*https://infobanknews.com/kondisi-perbankan-nasional-disaat-pandemi-covid-19/. Diunggah pada tanggal 6 November 2021.

Ismail. 2009. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*. Yogyakarta: BPEE UGM.

Kartini, Dupla. 2016. *Perbankan dalam pusaran krisis moneter 1997-1998*. https://lipsus.kontan.co.id/v2/perbankan. Diunggah tanggal 9 Agustus 2016

Kasmir. 2015. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kretarto, Agus. 2006. *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*. Bandung: Grafiti Pers.

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarata: BPFE

Manik, A. A. N. Y., Pramartha, & Wirasedana, I. W. P. 2018. Pengaruh Pertumbuhan K redit pada Profitabilitas dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi pada LPD Kediri. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol 22 No.3. Hal 1771– 1799. ISSN: 2302-8556.

Meidiawati, K., & Mildawati, T. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*. Vol 5 Nomor 2. 2016. Hal 1-16. ISSN: 2460-0585.

Nuryanto, Uli Wildan. 2020. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank *Go Public*.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bina Sarana Informatika* (UBSI). Vol. 7 No. 1. April 2020. Hal 1-9. ISSN:2550-0139.

Pranata, Surya Devi. 2015. Analisis Pengaruh Permodalan, Liquiditas, Efisiensi dan Kualitas Aktiva Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa Tahun 2009-2014). *Skripsi* Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.

Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*.Vol. 4 No. 9. 2590–2617. ISSN: 2302-8912.

Prastiyaningtyas, Fitriani. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank. *Skripsi* Universitas Diponegoro.

Riyadi, Selamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management: Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Riyanto, Bambang 2008. *Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE

Septiadi, Anggar. 2019. *Pertumbuhan Kredit Perbankan Melambat*, https://amp.kontan.co.id/news/pertumbuhan-kredit-perbankan-melambat-ini-penyebabnya. Diunggah tanggal 30 September 2019 jam 18:09 WIB

Subramanyam, K. R. & John J. Wild. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*.Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sudarsana. 2019. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas LPD Di Kabupaten Karangasem.*Jurnal ManajemenFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 8 No. 10. Hal 6022-6041. ISSN: 2302-8912.

Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Andi. Yogyakarta.

Sundari. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, dan Bopo Terhadap Profitabilitas LPD.*Jurnal Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Vol. 1 No. 1. Februari 2021. Hal 21-29.

7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : I Ketut Yudana Adi, SE., MM

Alamat : Perum Rahayu, Kuta Utara Badung

Afiliasi : Universitas Triatma Mulya

No. Telp: 0857 9210 9307